

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006: 160). Syamsuddin dan Damaianti (2009: 14) berpendapat, metode penelitian adalah sebuah cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti dapat menyimpulkan sebelum melakukan sebuah penelitian harus memilih metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan, (Sugiyono, 2013: 72). Sedangkan karakteristik eksperimen menurut Ary dalam Syamsuddin dan Damaianti (2009; 151) yaitu :

- 1) Variabel bebas yang dimanupulasi;
- 2) Variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan;
- 3) Efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati langsung oleh peneliti.

Di dalam penelitian eksperimen, Sugiyono (2013: 73) membagi menjadi 4 desain eksperimen, yaitu : 1) *Pre-Experimental Design*; 2) *True Experimental Design*; 3) *Factorial Design*; 4) *Quasi Experimental Design*.

Peneliti memilih desain penelitian, yaitu *Pre-Experimental Design*. Terdapat 3 bentuk penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian eksperimen desain *Pre-Experimental*, yaitu; 1) studi kasus bentuk tunggal ( *one shot case study*); 2) tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest posttest*); 3) perbandingan

kelompok statis ( *the static group comparison* ). ( Fraenkel dan Wallen dalam Syamsuddin dan Damaianti 2009; 156)

Dari ketiga bentuk penelitian di atas, peneliti menggunakan bentuk *The one-group pretest-posttest* (pretes postes kelompok tunggal) Dalam penelitian *the one-group pretest-posttest* siswa diberi *pretest* (O1) dan diberi *posttest* (O2) (Sugiyono, 2013: 111).



Keterangan :

O1 : *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan berbicara mahasiswa sebelum perlakuan dengan penggunaan model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card* di dalam kegiatan pembelajaran bahasa Perancis.

X : Perlakuan yang berupa penggunaan model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card*, yang membantu mahasiswa dalam penyusunan sebuah kalimat sederhana dari kata-kata kunci yang diberikan dan dikembangkan ke dalam sebuah paragraf untuk dipaparkan secara lisan.

O2 : *Posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan berbicara mahasiswa setelah perlakuan dengan penggunaan model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card* di dalam kegiatan pembelajaran bahasa Perancis.

### 3.2 Populasi dan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan”, Sugiyono (2013: 80). Sedangkan , “sampel adalah bagian yang mewakili populasi, yang diambil menggunakan teknik- teknik tertentu” Ali (2010: 256)

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti tidak melakukan pengamatan dan penelitian terhadap semua obyek yang ada, tetapi hanya sebagian obyek saja yang diambil menjadi sampel untuk bahan penelitian dengan menggunakan teknik random atau acak.

### 3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil seluruh karakteristik keterampilan berbicara mahasiswa semester I Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2015/2016 untuk dijadikan populasi dalam penelitian efektivitas model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card* untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

### 3.2.2 Sampel

Peneliti mengambil sampel 35 karakteristik keterampilan berbicara mahasiswa dalam satu kelas (mahasiswa semester I Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2015/2016) yang dibagi menjadi tujuh kelompok, sehingga setiap kelompok terdiri dari lima orang mahasiswa yang akan melakukan model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card*.

### 3.3 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Telp. 022-2013163.

### 3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 60) menyatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulan.

Peneliti menggunakan dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card*.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara mahasiswa.

### 3.5 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua istilah yang sama dengan judul penelitian yaitu model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card* dan keterampilan berbicara yang akan mengarahkan kepada fokus penelitian.

#### 3.5.1 Pengertian Model Pembelajaran *Concept Sentence* dengan *Flash Card*

Menurut pendapat Kiranawati (2008) tentang *concept sentence* dan Susilana (2008: 94) tentang *flash card*, yang dimaksud dengan model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card* adalah model pembelajaran yang membagi mahasiswa ke dalam beberapa kelompok untuk diberikan kata-kata kunci sesuai tema pembelajaran dengan bantuan sebuah media visual berbentuk kartu yang di dalamnya mengandung kata kunci tersebut dan gambar.

Dalam penelitian ini, penerapan model pembelajaran *concept sentence* ini dilakukan dengan membagi 35 mahasiswa menjadi tujuh kelompok kecil, yang terdiri dari lima anggota setiap kelompoknya, yang diberikan kata-kata kunci untuk dibuat menjadi kalimat sederhana dan disusun menjadi paragraf pendek dengan bantuan sebuah media pembelajaran *flash card* (kartu bergambar), berjumlah 20 kartu.

#### 3.5.2 Pengertian Keterampilan Berbicara

Menurut Tarigan (2008: 15) :

“Keterampilan Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Berbicara pun merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (audible) dan yang kelihatan (visible) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otak tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide yang dikombinasikan. Lebih jauh dari itu, berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis,

neurologis, semantik dan linguistik sedemikian intensif secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.”

Sedangkan Sty Slamet (2007: 12) mengatakan bahwa “berbicara adalah kegiatan mengekspresikan gagasan, perasaan, dan kehendak pembicara yang perlu diungkapkan kepada orang lain dalam bentuk ujaran.”

Dalam penelitian ini, keterampilan bicara adalah mahasiswa mengutarakan pendapat/idenya dengan cara bercerita sesuai dengan tema *La Vie Quotidienne* pada proses pembelajaran bahasa Perancis.

### 3.6 Instrumen

“Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya” (Arikunto,2006: 101). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen-instrumen sebagai berikut

#### 3.6.1 Tes

“Data yang diungkapkan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu Fakta, pendapat dan kemampuan. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti digunakan tes” (Arikunto,2006: 223). Pada kegiatan tes, aspek-aspek yang akan dinilai, diantaranya adalah jawaban yang isi wacananya relevan, jawaban yang isi wacananya tersusun secara sistematis, dan jawaban menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan gramatikal, pemilihan kata, intonasi, dan pelafalan yang sesuai. Tema soal dalam tes berbicara ini adalah menceritakan kehidupan sehari-hari (*La vie quotidienne*). Peneliti memberikan satu soal kepada siswa untuk menceritakan kegiatan sehari-hari dari awal kegiatan sampai kegiatan akhir. Peneliti menggunakan tes secara individual, untuk tes pemahaman materi yang telah diberikan.

Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya atau besar kecilnya kemampuan objek penelitian. Dari tes tersebut diperoleh nilai/skor yang selanjutnya dianalisis oleh peneliti.

Berikut ini adalah tabel penilaian tes keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan jumlah skor maksimal dari keseluruhan komponen berjumlah 10.

**Tabel 3.1**  
**Penilaian Tes Berbicara**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai										Skor Max
1	Kesesuaian dengan perintah	0	0,5	1	1,5	2						2
2	Struktur tata bahasa sederhana	0	0,5	1	1,5	2	3					3
3	Kosakata	0	0,5	1	1,5	2	3					3
4	Pelafalan	0	0,5	1	1,5	2						2
<b>Total Skor</b>												<b>10</b>

(Diadaptasi dari : Nurgiyantoro,2010: 406, dan Tagliante,2005: 68)

**Tabel 3.2**

**Deskripsi Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis**

No	Aspek yang Dinilai	Penjelasan Kriteria Penilaian	Skor	Skor Max
1	Kesesuaian dengan perintah	Nihil	0	2
		Informasi yang disampaikan kurang sesuai dengan perintah yang diberikan sehingga sulit dimengerti	0,5	
		Informasi yang disampaikan cukup sesuai dengan perintah yang diberikan	1	
		Informasi yang disampaikan sesuai dengan perintah yang diberikan	1,5	

		Informasi yang disampaikan sangat sesuai dengan perintah yang diberikan sehingga mudah dimengerti.	2	
2	Struktur tata bahasa sederhana	Nihil	0	3
		Tata bahasa dan struktur kalimat tidak tertata dengan baik, ditemukan banyak sekali kesalahan	0,5	
		Kesalahan struktur kalimat atau tata bahasa sehingga pembicaraanya kurang dapat dimengerti	1	
		Sedikit kesalahan struktur kalimat/tata bahasa karena kurang hati-hati, namun masih dianggap baik dan tidak mengaburkan arti	1,5-2	
		Hampir tidak ada kesalahan struktur bahasa atau tata bahasa sehingga pembicaraannya mudah untuk dimengerti.	2,5-3	
3	Kosakata	Nihil	0	3
		Kosakata yang digunakan sangat terbatas, sehingga percakapannya hampir tidak mungkin dilakukan	0,5	
		Salah menggunakan kosakata dan terbatas kosakata yang digunakan, menyebabkan pembicaranya sukar sekali untuk dipahami.	1	

		Menggunakan banyak kosakata tetapi tidak sesuai dengan tema pesan yang disampaikan	1,5-2	
		Menggunakan banyak kosakata dan sesuai dengan tema pesan yang disampaikan.	2,5-3	
4	Pelafalan	Nihil	0	2
		Kesulitan dalam pelafalan sehingga sulit dimengerti	0,5	
		Pelafalan cukup baik meskipun masih terdapat pengaruh dialek regional/local	1	
		Pelafalan sudah baik	1,5	
		Baik dalam pelafalan seperti penutur asli.	2	

### 3.6.2 Angket

“Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang dan cara menjawabnya juga dilakukan dengan tertulis dengan maksud orang yang diberi pertanyaan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna” (Arikunto, 2006: 225).

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui pendapat atau reaksi mahasiswa terhadap model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card* dan mengukur keefektifitasan model pembelajaran ini dalam keterampilan berbicara siswa.

Dalam angket ini terdapat dua puluh pertanyaan yang dikembangkan dari sepuluh aspek dari hasil pengamatan peneliti, yaitu : 1) minat mahasiswa terhadap bahasa Perancis; 2) minat mahasiswa terhadap keterampilan berbicara; 3) kesulitan mahasiswa yang dialami dalam pembelajaran keterampilan berbicara; 4) alasan mahasiswa yang menjadi faktor kesulitan berbicaranya; 5) usaha mahasiswa dalam



mengatasi kesulitan berbicara bahasa Perancis; 6) pengetahuan mahasiswa tentang model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar; (7) pengetahuan mahasiswa mengenai model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card*; (8) pendapat mahasiswa mengenai model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card* dalam proses belajar mengajar; (9) kelebihan model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card*; dan (10) pendapat mahasiswa setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card* untuk keterampilan berbicaranya.

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi angket yang diberikan kepada mahasiswa setelah melakukan seluruh rangkaian penelitian, untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang aspek yang diteliti.

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Angket**

NO	Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Pertanyaan	Persentase 100%
1	Minat mahasiswa terhadap bahasa Perancis	1,2	2	10%
2	Minat mahasiswa terhadap keterampilan berbicara bahasa Perancis	3	1	5%
3	Kesulitan mahasiswa dalam berbicara bahasa Perancis	4	1	5%
4	Alasan mahasiswa yang menjadi faktor kesulitan berbicaranya	5,6	2	10%
5	Usaha mahasiswa dalam mengatasi kesulitan berbicara bahasa Perancis	7,8	2	10%
6	Pengetahuan mahasiswa tentang model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar	9,10,11,12	4	20%
7	Pengetahuan mahasiswa mengenai model pembelajaran <i>Concept Sentence</i> dengan media <i>Flash Card</i>	13	1	5%

8	Pendapat mahasiswa mengenai model pembelajaran <i>Concept Sentence</i> dengan media <i>Flash Card</i> dalam proses belajar mengajar.	14,15,16,17,18	5	25%
9	Kelebihan model pembelajaran <i>Concept Sentence</i> dengan media <i>Flash Card</i>	19	1	5%
10	Pendapat mahasiswa setelah menggunakan model pembelajaran <i>Concept Sentence</i> dengan media <i>Flash Card</i> untuk keterampilan berbicaranya.	20	1	5%
Jumlah		20	20	100%

### 3.6.3 Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013: 203). Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data penilaian kegiatan peneliti ketika proses penelitian dan data penilaian kegiatan mahasiswa dalam mengikuti proses penelitian. Dalam hal ini peneliti meminta bantuan kepada salah seorang mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis pada jenjang S2 sebagai observator, yaitu Saudari Wahyu Tri Widyastuti. Adapun tabel observasi kegiatan peneliti dan kegiatan mahasiswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

#### **Lembar Observasi Aktivitas Peneliti**

No	Aspek yang dinilai	Nilai*			
		1	2	3	4
1	Kemampuan membuka pertemuan				
	a. Mengkondisikan kelas dengan baik				
	b. Menarik perhatian pembelajars				

	c. Memotivasi pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan diajarkan				
	d. Memberikan acuan bahan ajar yang akan disampaikan				
2	Sikap peneliti di dalam kelas				
	a. Suara Jelas				
	b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian mahasiswa				
	c. Penampilan yang antusias				
	d. Posisi peneliti menguasai audience				
3	Kemampuan melaksanakan kegiatan inti				
	a. Menyajikan bahan ajar yang relevan dengan tujuan pertemuan				
	b. Memperlihatkan penguasaan materi				
	c. Menerangkan dengan jelas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Model pembelajaran <i>concept sentence</i></li> <li>• Langkah –langkah model pembelajaran <i>concept sentence</i></li> </ul>				
	d. Memanfaatkan waktu dengan cermat				
4	Kemampuan mengaplikasikan media <i>flash card</i>				
	a. Memperkenalkan konsep media <i>flash card</i>				
	b. Menjelaskan tata cara media <i>flash card</i>				
	c. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan aktivitas				
	d. Merekam kegiatan mahasiswa				
5	Evaluasi				
	a. Menggunakan ragam penilaian yang relevan dengan tingkatan niveau				
	b. Menilai sesuai dengan yang direncanakan				
	c. Mengevaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
	d. Mengevaluasi sesuai dengan model pembelajaran <i>concept sentence</i> yang dirancang				
6	Kemampuan menutup kegiatan				
	a. Memberikan kesimpulan kegiatan				

	b. Mengakhiri kegiatan dengan berdoa				
--	--------------------------------------	--	--	--	--

(diadaptasi dari Panduan PPL, Kependidikan UPI 2015: 25-26)

Keterangan:

- |               |                |
|---------------|----------------|
| 1. Kurang     | 3. Baik        |
| 2. Cukup baik | 4. Baik sekali |

**Tabel.3.5**

**Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa**

No	Kriteria dan Aspek Penilaian	Seluruh (100%)	Sebagian Besar (75%)	Setengahnya (50%)	Sebagian Kecil (25%)
1	Mahasiswa memperhatikan dan menyimak penjelasan guru				
2	Mahasiswa mampu membuat sebuah kalimat dari kata kunci yang diberikan melalui media “Flash Card”				
3	Mahasiswa mampu mengucapkan kosakata dengan baik dalam satu kalimat yang dibuat.				
4	Mahasiswa mampu membuat satu kalimat dengan beberapa kosakata				
5	Mahasiswa mendapatkan ide untuk membuat satu paragraf dengan kata kunci –kata kunci yang diberikan melalui media “Flash Card”				
6	Mahasiswa mampu mengikuti tahapan pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan model pembelajaran “Concept Sentence”				

(diadaptasi dari Panduan PPL, Kependidikan UPI 2015: 30)

Keterangan :

100% = 35 - 27 mahasiswa

75% = 26 - 18 mahasiswa

Karin Christi Apriliana, 2016

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE DENGAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

50% = 17 - 9 mahasiswa

25% = 8 - 0 mahasiswa

### 3.7 Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sebuah instrument” (Arikunto,2006: 144). Berdasarkan hal tersebut , peneliti mengadakan uji validitas instrument penelitian kepada para dosen penilai ahli.

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data penelitian ini dengan beberapa cara sebagai berikut :

#### 3.8.1 Teknik Pengumpulan Data

##### 3.8.1.1 Studi Pustaka

Studi kasus dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya, (Arikunto,2006: 16)

Sesua dengan pernyataan tersebut, studi kasus merupakan upaya awal untuk mencari, menambah dan juga mengumpulkan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan topic penelitian melalui berbagai referensi baik yang bersumber dari buku, internet ataupun sumber-sumber lainnya yang relevan dengan penelitian.

##### 3.8.1.2 Tes

Peneliti memberikan dua kali tes berbicara kepada mahasiswa semester I Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2015/2016. *Pretest* dilakukan sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dengan *flash card*. Dan *posttest* dilakukan setelah *treatment* atau perlakuan. Tes ini dilakukan secara individual, untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan *treatment* atau perlakuan dan sebelum mendapatkan *treatment* atau perlakuan. Pada tes keterampilan berbicara ini peneliti akan merekam jawaban dari setiap mahasiswa dengan menggunakan alat bantu rekam yang kemudian akan dinilai berdasarkan empat komponen yang

dikembangkan dari rambu-rambu penilaian yaitu : 1) kesesuaian dengan perintah; 2) struktur tata bahasa sederhana, 3) kosakata, dan 4) pelafalan.

### 3.8.1.3 Angket

Angket akan diberikan kepada mahasiswa semester I Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2015/2016 yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card*, dan angket diberikan setelah pemberian *posttest* dalam kegiatan pembelajaran bahasa Perancis. Angket tersebut berfungsi untuk mengetahui pendapat dari sampel (mahasiswa) terhadap model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card*. Angket terdiri dari 20 pertanyaan terbuka yang berbentuk pertanyaan bebas.

### 3.8.1.4 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sikap, respon, dan ketertarikan mahasiswa di dalam kegiatan penelitian dan mengetahui kekurangan dan kelebihan peneliti dalam proses kegiatan penelitian. Dalam hal ini peneliti meminta bantuan kepada salah seorang mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis pada jenjang S2 sebagai observator, yaitu Saudari Wahyu Tri Widyastuti. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi kegiatan peneliti dan lembar observasi kegiatan mahasiswa. Observator menilai selama berjalannya proses penelitian.

## 3.8.2 Teknik Analisis Data

### 3.8.2.1 Tes

Untuk pengolahan data peneliti melakukan beberapa langkah mendapatkan hasil atau penilaian akhir dari setiap mahasiswa yang telah mengikuti tes pada kegiatan keterampilan berbicara. Rambu-rambu penilaian untuk *pretest* (O1) *posttest* (O2) itu sama, seperti tabel yang diatas.

Setelah menghitung *pretest* dan *posttest* keterampilan berbicara, peneliti mengkonversikan ke dalam tabel penentuan patokan dengan perhitungan persentase skala sepuluh, (Nurgiyantoro, 2010: 253). Tujuan perhitungan ini berguna untuk

mengetahui tingkat perubahan keterampilan berbicara mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*/perlakuan. Berikut ini tabel penentuan patokan dengan perhitungan persentase skala sepuluh :

**Tabel 3.6**  
**Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala Sepuluh**

Interval Persentase	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96%-100%	10	Sempurna
86%-95%	9	Baik Sekali
76%-85%	8	Baik
66%-75%	7	Cukup
56%-65%	6	Sedang
46%-55%	5	Hampir Sedang
36%-45%	4	Kurang
26%-35%	3	Kurang Sekali
16%-25%	2	Buruk
0-15%	1	Buruk Sekali

(Diadaptasi dari : Nurgiyantoro,2010: 253)

Dilanjutkan dengan menghitung nilai *t*, yang bertujuan untuk mengukur tingkat efektif dari penelitian yang telah dilakukan. Berikut tahap=tahapan menghitung nilai *t* :

- Untuk menghitung nilai rata-rata *pretest* (*X*) menggunakan rumus

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

*X* : Nilai rata-rata *pretest*

$\sum x$  : Jumlah nilai *pretest*

*N* : Jumlah Peserta

- Untuk menghitung nilai rata-rata *posttest* (Y) menggunakan rumus

$$Y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

Y : Nilai rata-rata *posttest*

$\sum y$  : Jumlah nilai *posttest*

N : Jumlah Peserta

- Untuk menghitung nilai t kita perlu menghitung Md ( mean perbedaan antara X dan Y ) terlebih dahulu;

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Md ( mean perbedaan antara X dan Y )

$\sum d$  = jumlah selisih nilai antara X dan Y

N = jumlah data

- Untuk menghitung taraf signifikasi perbedaan dan mean dengan jalan menghitung nilai t (t-hitung), untuk menunjukkan keefektifitasan model pembelajaran *concept sentence* dengan *flash card* dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis dengan rumusnya

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

t = nilai  $t_{hitung}$

Md = mean dari perbedaan prates dan pascates

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi



$N$  = jumlah data

(Arikunto, 2006: 298)

### 3.8.2.2 Angket

Untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil angket, peneliti menggunakan cara jumlah keseluruhan responden yang menjawab item-item yang tersedia, kemudian jumlah tersebut diubah ke dalam bentuk persentase dan peneliti juga membuat tentang kisi-kisi dari angket, tertara dalam tabel dibawah ini :

Data atau jumlah yang didapat dari angket diubah menjadi bentuk persentase dengan cara sebagai berikut :

$F$  : frekuensi alternatif jawaban

$N$  : jumlah siswa

100 : persentase

$$\% = \frac{F \times 100}{N}$$

Berikut ini tabel interpretansi perhitungan persentase angket yang digunakan peneliti setelah mengolah hasil angket :

**Tabel 3.7**

#### **Interpretasi Perhitungan Persentase**

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sangat kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya

Karin Christi Apriliana, 2016

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE DENGAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

100%	Seluruhnya
------	------------

(Arikunto, 2006: 263)

### 3.9 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan; tahap pelaksanaan; dan tahap pengolahan data.

#### 3.9.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kajian pustaka dengan cara mengumpulkan dan mencari teori-teori dari berbagai sumber yang sesuai dan relevan dengan masalah penelitian. Kemudian peneliti menyusun proposal penelitian dan membuat instrumen penelitian berupa tes dan angket yang selanjutnya akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti kemudian menguji validitas instrument tersebut dengan cara mengajukan permohonan penilaian instrument kepada dosen *expert judgement*.

#### 3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut :

##### 1. *Pretest*

*Pretest* bertujuan mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam keterampilan berbicara untuk mengungkapkan gagasan/idenya dengan bercerita kegiatannya pada waktu *week-end* dalam bahasa Perancis sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card*.

##### 2. Perlakuan

Perlakuan disini yaitu perlakuan yang diberikan kepada mahasiswa di dalam pembelajaran berbicara dengan kalimat sederhana bahasa Perancis untuk mengungkapkan gagasan/ idenya sesuai dengan tema *La Vie Quotidienne*. Pada model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card*, terdapat tujuh

tahapan yang harus dilakukan, yaitu : 1) penyampaian tujuan yang dicapai; 2) penyajian materi; 3) pembentukan kelompok; 4) menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan; 5) Tiap kelompok membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kata kunci yang diberikan; 6) Mendiskusikan hasil kerja kelompok; 7) kesimpulan, pembahasan kesalahan yang terjadi. Peneliti mengulangi tahap kerja tersebut dengan tujuan mahasiswa akan lebih memahami materi pembelajaran dengan tema *La Vie Quotidienne* dan mendapatkan kosakata yang lebih banyak untuk membuat kalimat sederhana.

### 3. *Posttest*

*Posttest* bertujuan mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam keterampilan berbicara untuk mengungkapkan gagasan/idenya dengan bercerita kegiatannya sehari penuh dalam bahasa Perancis sesudah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card*.

#### 3.9.3 Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data data peneliti melakukan beberapa langkah, sebagai berikut :

- 1) melakukan verifikasi data yaitu memeriksa kelengkapan jumlah data, rekaman tes, dan pengisian angket yang telah di isi oleh siswa,
- 2) melakukan tabulasi data, yaitu data yang telah diperoleh berupa rekaman tes kemudian direkap, dan
- 3) melakukan penilaian data, yaitu dilakukan dengan menggunakan kategori penilaian yang telah dibuat dan diterapkan sebelumnya.